



Efektivitas Penerapan E- Government Pada Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Sekolah Di Dinas Pendidikan Kabupaten Aceh Tengah

Junaidi^{1✉}, Muhaddis², Taufik Gunawan³, Ana Zahara⁴, Fidhia Aruni⁵

Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Nasional, Lhokseumawe-Aceh

Email: almuhaddis5@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Efektivitas penerapan E- Government melalui sistem database sarana dan prasarana sekolah. Lokasi penelitian dilakukan di Dinas Pendidikan Kabupaten Aceh Tengah. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui bagaimana efektivitas dan hambatan membangun database sarana dan prasarana pendidikan Metode penelitian menggunakan metode penelitian kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Efektivitas membangun database sarana dan prasarana di Dinas Pendidikan Kabupaten Aceh Tengah diketahui masih belum efektif hal tersebut dikarenakan keberhasilan program dan sasaran belum tercapai seperti yang diharapkan, kepuasan terhadap program masih belum dirasakan karena tahapan membangun database masih penyelerasan data dengan pihak sekolah, sehingga efisiensi dan pencapaian tujuan juga masih belum tercapai sebagaimana diharapkan. Hambatan internal bersumber dari Dinas Pendidikan Kabupaten Aceh Tengah yaitu sumberdaya manusia/staf pengolah data yang minim hanya dua orang, dan fasilitas program yang masih membutuhkan pihak ketiga dalam pembuatan program database sarana dan prasarana. Hambatan eksternal bersumber dari sekolah yang masih memberikan data tidak sesuai dengan realita dilapangan sehingga menjadikan kesulitan dan ketidaksinkronan dalam membangun database sarana dan prasarana untuk pengajuan program pengadaan dan pembangunan sarana prasarana pendidikan.

Kata Kunci: *Efektivitas, Penerapan, Database, Sarana dan Prasarana, Pendidikan*

Abstract

The study is assessing about the effectiveness of the implementation E-Government building a database of facilities and infrastructure of the school. The location of study was conducted at the Central Aceh District Education Office. The research objective is to find out how the effectiveness and obstacles to building a database of educational facilities and infrastructure. Methods empirically n using the method of research qualitative. Results of the study show that the effectiveness of building a database of facilities

and infrastructure in the Department of Education District Central Aceh is known is still the not effective case that due to the success of the program and the target has not been achieved as expected, the satisfaction of the program is still not perceived as the stages of building a database still harmonization of data with the school so that the efficiency and achievement of objectives are also still not achieved as expected. Internal barriers originated from the Central Aceh District Education Office, namely human resources/data processing staff with a minimum of only two people, and program facilities that still require a third party to create a database of facilities and infrastructure programs. Barriers externally sourced from schools that still provide the data do not correspond with the reality in the field to make difficulties and discrepancies in building a database of facilities and infrastructure for the submission of program procurement and construction of facilities infrastructure of education

Keywords: Effectiveness , Implementation, Facilities and Infrastructure , Education

PENDAHULUAN

Komponen pendidikan di setiap sekolah harus ditingkatkan dengan tujuan untuk mendukung kemajuan pendidikan di seluruh sekolah (Anggriliani et al., 2022). Selain mutu pendidikan hal penting lainnya adalah terkait dengan infrastruktur sekolah yaitu sarana dan prasarana sekolah yang terkelola dengan baik dan maksimal akan mewujudkan kualitas pendidikan seperti yang diharapkan. Pengelolaan oleh Dinas Pendidikan tentu saja berdasarkan data sarana dan prasarana yang dilaporkan oleh masing-masing sekolah.(Tengah, 2021).

Standar Sarana dan Prasarana Untuk Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah, Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah, dan Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah meliputi standar satuan pendidikan, lahan, bangunan gedung, serta kelengkapan sarana dan prasarana yang mencakup ruang kelas, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, ruang pimpinan, ruang tata usaha, tempat beribadah, ruang konseling, ruang UKS, ruang organisasi kesiswaan, jamban, gudang, ruang sirkulas(Marzufri et al., 2022).

Akhir-akhir ini masih sering ditemukan banyak sarana dan prasarana pendidikan yang dimiliki oleh sekolah yang diterima sebagai bantuan, baik dari pemerintah maupun masyarakat yang tidak optimal penggunaannya dan bahkan tidak dapat lagi digunakan sesuai dengan fungsinya. Keadaan seperti itu disebabkan antara lain oleh kurangnya kepedulian terhadap sarana dan prasarana yang dimiliki serta tidak adanya pengelolaan yang memadai.

Dinas Pendidikan Kabupaten Aceh Tengah mempunyai tugas melaksanakan kewenangan pemerintah daerah dibidang pendidikan, salah satunya adalah mengelola pendidikan diseluruh sekolah termasuk sarana dan prasarananya. Berdasarkan hasil observasi

awal peneliti dilapangan diketahui bahwa Dinas Pendidikan Kabupaten Aceh Tengah masih kewalahan dalam mengelola data terkait sarana dan prasarana yang akurat, dikarenakan banyaknya sekolah yang belum melakukan pelaporan secara objektif dan optimal, yaitu ketidaksesuaian antara pelaporan dan kenyataan yang terjadi dilapangan, sehingga didalam data yang dikelola oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Aceh Tengah menjadi tidak sinkron dan efektif.

Tabel 1. Sarana dan Prasarana Dinas Pendidikan

No	Sarana dan Prasarana Dinas Pendidikan	Kondisi			Jumlah
		Baik	Rusak	Rusak Total	
1.	Gedung Sekolah TK, SD dan SMP	207	0	0	207
2.	Gedung Kantor	1	0	0	1
3.	Aula/Gedung Pertemuan Guru	1	0	0	1
4.	Gedung Pengawas	1	0	0	1
5.	Kendaraan Dinas Roda 4	2	0	0	2
6.	Kendaraan Dinas Roda 2	93	0	0	93

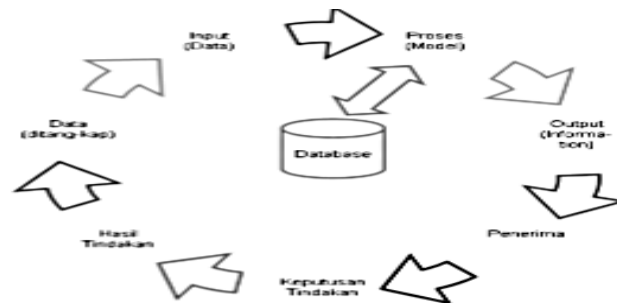
Sumber: Renstra Dinas Pendidikan Kabupaten Aceh Tengah 2017-2022

Penggunaan data sangat dibutuhkan oleh Dinas Pendidikan Aceh Tengah, seperti diketahui bahwa data merupakan sumber informasi yang akurat untuk menentukan arah kebijakan selanjutnya, terutama dalam hal penyediaan sarana dan prasarana diseluruh sekolah di Kabupaten Aceh Tengah. Namun hal yang terjadi dilapangan pada observasi awal peneliti menemukan bahwa penggunaan data belum digunakan secara efektif di Dinas Pendidikan Kabupaten Aceh Tengah, yang bermula dari laporan seluruh sekolah yang belum semuanya valid antara data saptas dilapangan dengan data saptas yang dilaporkan kepada Dinas Pendidikan Kabupaten Aceh Tengah, padahal penggunaan data dapat digunakan sebagai sumber informasi akurat dalam mengusulkan program sarana dan prasarana yang dibutuhkan sekolah kepada Dinas Pendidikan Kabupaten Aceh Tengah.

Belum optimalnya sarana dan prasarana yang dilaporkan kepada Dinas Pendidikan Kabupaten Aceh Tengah terjadi dikarenakan pihak sekolah masih memanfaatkan ruang-ruang lama atau bekas sehingga tidak sinkron dengan data saptas yang dilaporkan, seperti di salah satu sekolah di Kabupaten Aceh Tengah diketahui bahwa pihak sekolah melakukan pembongkaran ruangan sekolah kemudian hasil ruangan yang dibongkar tersebut mereka menjadikannya sebagai gudang, yang kemudian dengan ketidakterediaan ruangan perpustakaan, pihak sekolah mengalihkan gudang tersebut menjadi perpustakaan.

Peneliti menggunakan konsep efektivitas menurut Makmur (2008) dalam (Lius Zen & Trinova2 ', 2022) dengan indikator efektivitas antara lain, keberhasilan program; keberhasilan sasaran; kepuasan terhadap program; efisiensi; pencapaian tujuan(Burch, 2013). Indikator siklus informasi tersebut antara lain, Proses (Model), Output (Informasi), Penerima, Keputusan Tindakan , Tindakan, Data, Input, Database. Jika dilihat dalam bentuk skema siklus seperti berikut:

Gambar 1. Siklus Informasi



Sumber : Siklus Informasi (John Burch:2013)

Di Sekolah lainnya di Kabupaten Aceh Tengah diketahui pula, pihak sekolah memberikan laporan bahwa ruangan belajar dalam keadaan baik sementara pada saat pihak Dinas Pendidikan Kabupaten Aceh Tengah melakukan peninjauan di sekolah tersebut didapati bahwa ruangan belajar dalam keadaan rusak berat. Sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan memahami bagaimana Dinas Pendidikan Kabupaten Aceh Tengah membangun database sarana dan prasarana sehingga dapat efektif serta apa yang menjadi kendala.

METODE PENELITIAN

Dalam melakukan penelitian menggunakan metode penelitian kualitatif dengan desain deskriptif. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berpandangan bahwa realitas dilapangan sebagai sesuatu yang holistik, kompleks, dinamis(Prof., 2014), penuh makna dan pola pikir induktif. Analisis Data Milles dan Huberman bahwa diawali melalui pengumpulan data yang dilakukan peneliti di Dinas Pendidikan Kabupaten Aceh Tengah kemudian data yang peneliti dapatkan dilakukan reduksi dan penyajian terhadap data, kemudian dalam menyusun naskah hasil penelitian dilakukan kembali verifikasi dan penarikan kesimpulan awal, sehingga pada akhirnya data yang sudah peneliti dapatkan secara menyeluruh ditarik sebuah kesimpulan akhir sehingga mampu menjawab semua rumusan masalah(Prof., 2014).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Mengetahui efektifitas implementasi e-government di kota Aceh Tengah salah satunya indikator tertentu adalah proses kerja. Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa informan, dapat menyimpulkan bahwa proses kerja pemerintah dengan berbasis e-government terbukti mampu memberikan hasil yang berbeda sebagai berikut: a) peningkatan akurasi, artinya sistem pelaporan antar daerah dan pemerintah pusat menjadi terhubung dengan baik. b) itu penggunaan database bersama, pertukaran informasi antar lembaga untuk meningkatkan efisiensi; c) Digitalisasi dalam mendokumentasikan lembaga pemerintah dan Gerakan menuju operasi pemerintah tanpa kertas; d) Pertukaran dokumen diharapkan dapat menjamin efisiensi, keamanan, dan keandalan pemerintah administrasi.

Dinas Pendidikan Kabupaten Aceh Tengah sebagai unsur penyelenggara pemerintah daerah yang mempunyai tugas umum pemerintahan dibidang perencanaan dan pengendalian mutu pendidikan, tenaga pendidik dan kependidikan, persekolahan dan pendidikan luar sekolah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, serta membina hubungan kerja dengan seluruh organisasi perangkat daerah lainnya. Selain itu, juga berfungsi sebagai organisasi yang keberadaannya menjadi symbol supremasi pemerintahan daerah. Dengan ditetapkannya Peraturan Daerah Kabupaten Aceh Tengah Nomor 3 Tahun 2016, Tentang Kedudukan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Aceh Tengah adalah unsur instansi pemerintah dibidang Pendidikan, dipimpin oleh Kepala Dinas yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah (Dalam pelaksanaannya sesuai dengan Peraturan Bupati Aceh Tengah Nomor : 57 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Pendidikan Kabupaten Aceh Tengah.

Gambar 2. Sarana dan Prasarana Dinas Pendidikan Kabupaten Aceh Tengah



Dinas Pendidikan Kabupaten Aceh Tengah merupakan lembaga pendidikan yang menaungi seluruh tingkatan pendidikan tingkat kabupaten yang terdiri dari TK, SD, dan SMP. Dalam pengajuan program pengadaan sarana dan prasarana sekolah dibutuhkan database yang bertujuan untuk sebagai alat kelengkapan sumber informasi bagi Dinas Pendidikan

Kabupaten Aceh Tengah dalam melakukan kegiatan pembangunan pendidikan baik untuk sarana maupun prasarana sekolah yang ada di Kabupaten Aceh Tengah. Seperti diketahui berdasarkan Renstra Dinas Pendidikan Kabupaten Aceh Tengah menaungi 207 sekolah yang terbagi dari TK, SD, dan SMP beserta sarana dan prasarana yang menjadi tanggung jawab Dinas Pendidikan Kabupaten Aceh Tengah.

Efektivitas Membangun Database

Pada penelitian yang peneliti lakukan menggunakan konsep efektivitas sesuai dengan yang Makmur sebutkan, sehingga efektivitas membangun database sarana dan prasarana di Dinas Pendidikan Kabupaten Aceh Tengah dianalisis dengan memperhatikan keberhasilan program dan sasaran, kepuasan terhadap program, serta efisiensi dan pencapaian tujuan dari pelaksanaan membangun database tersebut. Seperti diketahui berdasarkan hasil penelitian bahwa keberhasilan program dan sasaran membangun database di Dinas Pendidikan Kabupaten Aceh Tengah masih belum efektif dikarenakan dalam membangun database dibutuhkan data yang benar dan tepat dari seluruh sekolah yang tujuannya untuk menjadi sumber informasi dalam perencanaan pembangunan dan pengadaan sarana dan prasarana berbasis data yang didapat dari laporan keadaan sarana prasarana yang ada di sekolah.

Namun diketahui bahwa pihak sekolah sering melaporkan data yang tidak sesuai dengan realita dilapangan sehingga terjadi ketidaksinkronan data dengan yang dimiliki Dinas Pendidikan Kabupaten Aceh Tengah. Keberhasilan program dan sasaran yang diharapkan belum tercapai sehingga menjadikan membangun database di Dinas Pendidikan Kabupaten Aceh Tengah masih belum efektif. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa kepuasan terhadap program juga masih belum efektif, hal tersebut terlihat dari program database baru tahap membangun database, sehingga belum dirasakan manfaat yang terlalu efektif dalam penyediaan sarana prasarana untuk seluruh sekolah yang ada di Kabupaten Aceh Tengah.

Sedangkan efisiensi dan pencapaian tujuan diketahui berdasarkan hasil penelitian juga masih belum efektif. Belum efektif dan efisiennya membangun database sarana prasarana di Dinas Pendidikan Kabupaten Aceh Tengah disebabkan oleh belum tercapainya tujuan dan efisiensi nya program membangun database sarana prasarana yang disebabkan oleh laporan data sarana dan prasarana yang diberikan sekolah masih sering tidak tepat, sehingga pada saat penginputan data ke database oleh staf Dinas Pendidikan Kabupaten Aceh Tengah menjadi tidak sinkron, dan pembangunan pendidikan berupa pengadaan sarana prasarana menjadi belum efisien dan belum mencapai tujuan seperti yang sudah direncanakan atau diharapkan.

Maka dapat disimpulkan bahwa efektivitas membangun database sarana dan prasana di Dinas Pendidikan Kabupaten Aceh Tengah masih belum efektif dan efisien, mengingat bahwa dibutuhkannya keseriusan membangun database dari kedua belah pihak yaitu Dinas

Pendidikan Kabupaten Aceh Tengah dan seluruh sekolah. Pada penelitian ini, untuk melihat hasil penelitian maka peneliti melihat efektivitas membangun database sarana dan prasarana pendidikan di Dinas Pendidikan Kabupaten Aceh Tengah dengan menggunakan konsep efektivitas menurut Makmur yang menyatakan bahwa indikator untuk melihat efektivitas antara lain melalui keberhasilan program, keberhasilan sasaran, kepuasan terhadap program, efisiensi, dan pencapaian tujuan.

Keberhasilan program dan sasaran dalam membangun database sarana dan prasarana di Dinas Kabupaten Aceh Tengah belum efektif, hal tersebut dapat dilihat berdasarkan hasil observasi peneliti diketahui bahwa membangun database untuk sarana dan prasarana pendidikan di Dinas Kabupaten Aceh Tengah masih tidak sinkronnya data sarana prasarana yang dimiliki oleh sekolah dengan yang dimiliki oleh Dinas Kabupaten Aceh Tengah, sehingga dalam pengajuan program pembangunan sarana dan prasarana pendidikan sering tidak tepat sasaran dan sarat akan manipulasi pengadaan sarana dan prasarana.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Idham, SE sebagai kepala seksi sarana dan prasarana menyatakan bahwa:

"... jadi data yang kami miliki memang belum sepenuhnya sinkron dengan yang ada disekolah, karena sering sekolah melaporkan data sarana dan prasarananya juga tidak sesuai dengan realita dilapangan."

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara diatas diketahui bahwa sekolah-sekolah yang berada dalam naungan Dinas Pendidikan Kabupaten Aceh Tengah masih sering melaporkan data sarana dan prasarana yang tidak sesuai dengan realita dilapangan, sehingga dalam membangun database sarana dan prasarana pendidikan dapat dikatakan belum efektifnya keberhasilan program membangun database itu sendiri.

Seperti yang diketahui sasaran dari membangun database sarana dan prasana pendidikan di Dinas Pendidikan Kabupaten Aceh Tengah adalah sebagai sumber informasi yang akurat untuk penyediaan, dan pembangunan sarana dan prasarana untuk seluruh sekolah yang ada. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Drs. Uswatuddin, M.AP sebagai kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Aceh Tengah menyatakan bahwa:

"... tujuan dibangun sistem database untuk sarana dan prasarana adalah untuk mempermudah dalam pengajuan program pengadaan sapsras bagi seluruh sekolah, seringnya tidak sinkron data yang diberikan sekolah kepada dinas, sehingga perlu dinas untuk membangun sistem database sapsras."

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa sasaran membangun data sarana dan prasarana di Dinas Pendidikan Kabupaten Aceh Tengah adalah untuk menjadi sumber informasi dalam perencanaan pengadaan program sarana prasarana di seluruh

sekolah, dan diketahui pula bahwa keberhasilan program dan sasaran membangun database di Dinas Pendidikan Kabupaten Aceh Tengah masih belum efektif dikarenakan dari pihak sekolah memberikan data kepada dinas sering tidak sinkron dengan keadaan sarana prasarana yang ada disekolah, sehingga data yang dimiliki sekolah dan dinas masih ada yang belum sesuai.

Kepuasan terhadap program membangun data sarana dan prasarana di Dinas Pendidikan Kabupaten Aceh Tengah adalah indikator melihat apakah program membangun database sudah dirasakan efektif oleh penyelenggara program tersebut dan yang menggunakan program tersebut. Berdasarkan hasil observasi diketahui bahwa kepuasan terhadap program membangun database di Dinas Pendidikan Kabupaten Aceh Tengah dirasakan masih belum efektif. Pajri, S.Pd sebagai staf perencanaan yang juga bertugas sebagai pengolah data menyatakan bahwa membangun sistem database nya agar dapat digunakan sebagai sumber informasi bagi dinas agar dalam membangun sapsras untuk sekolah harus berdasarkan data, dan data itu juga bergantung dengan sekolah apakah mereka benar memberikan datanya atau tidak, jadi ya memang bisa dikatakan belum sampai ketahap efektif penggunaan database sapsras ini.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara diatas diketahui bahwa program database baru tahap membangun database, sehingga belum dirasakan manfaat yang terlalu efektif dalam penyediaan sarana prasarana untuk seluruh sekolah yang ada di Kabupaten Aceh Tengah.

Efisiensi dan Pencapaian Tujuan

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Idham, SE sebagai kasie sarana dan prasarana yang menyatakan bahwa mengenai pencapaian tujuan dan efisiensi membangun database saya akui belum seperti yang diharapkan, dan kita upayakan untuk terus meningkatkannya agar pembangunan pendidikan bisa berbasis data yang real dan tepat sasaran dalam pengadaan sapsras untuk sekolah sesuai dengan yang dibutuhkan. Ridha Udin Suku sebagai kasubbag perencanaan menyatakan bahwa usulan pengadaan sapsras sesuai dengan perencanaan yang tepat sasaran sangat bergantung dengan data sapsras, sehingga kami mengharapkan pihak sekolah dapat memberikan data yang benar-benar ada atau tidak disekolahnya sehingga database yang dibangun oleh dinas dapat mencapai efisiensi yang tepat dan pencapaian tujuan seperti yang direncanakan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara tersebut diketahui bahwa dalam belum efektifnya membangun database sarana prasana di Dinas Pendidikan Kabupaten Aceh Tengah dikarenakan belum tercapainya tujuan dan efisiensi nya program mebangun database sarana prasarana yang disebabkan oleh laporan data sarana dan prasarana yang diberikan sekolah

masih sering tidak tepat, sehingga pada saat penginputan data ke database oleh staf Dinas Pendidikan Kabupaten Aceh Tengah menjadi tidak sinkron, dan pembangunan pendidikan berupa pengadaan sarana prasarana menjadi belum efisien dan belum mencapai tujuan seperti yang sudah direncanakan atau diharapkan.

Hambatan Internal

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Pajri S.Pd sebagai staf perencanaan yang mengolah data sarana prasarana menyatakan bahwa hanya ada 2 orang yang menjadi pemgolah data sarana dan prasarana di dinas, jadi dengan sedikitnya kami berpengaruh juga menjadi hambatan dalam membangun database seperti yang diharapkan oleh pimpinan, terutama dalam menyesuaikan data yang real dilapangan dengan data yang dilaporkan oleh pihak sekolah. Berdasarkan hasil observasi peneliti diketahui bahwa hambatan membangun database adalah terkait dengan fasilitas dari Dinas Pendidikan Kabupaten Aceh Tengah berupa perangkat atau program database yang melibatkan pihak lain untuk membuat program tersebut.

Hambatan internal yang bersumber dari Dinas Pendidikan Kabupaten Aceh Tengah adalah sumberdaya manusia yang dimiliki dinas yaitu hanya dua orang sebagai satf pengolah data sarana prasarana yang dimiliki, serta hambatan selanjutnya adalah fasilitas yang dimiliki dinas dalam rangka membangun database sarana prasarana yang belum memadai dan membutuhkan pihak ketiga untuk dapat membuat program database di perangkat komputer yang dimiliki oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Aceh Tengah.

Hambatan Eksternal

Hambatan dalam membangun database sarana dan prasarana dari pihak eksternal adalah hambatan yang bersumber dari sekolah-sekolah yang tidak melaporkan data sarana prasarana yang sesuai dengan realita dilapangan, sehingga mempersulit pihak Dinas Pendidikan Kabupaten Aceh Tengah dalam membangun database sarana dan prasarana yang bertujuan sebagai sumber informasi perencanaan pembangunan pendidikan dan pengadaan sarana prasarana untuk sekolah yang ada di Kabupaten Aceh Tengah.

Hambatan eksternal bersumber dari sekolah-sekolah yang ada dibawah naungan Dinas Pendidikan Kabupaten Aceh Tengah. Pihak sekolah masih memberikan data sarana prasarana yang tidak sesuai dengan yang ada dilapangan. Seperti contohnya ada ruangan yang dilaporkan digunakan sebagai gudang namun pada kenyataannya ruangan tersebut sudah digunakan sebagai perpustakaan. Sehingga pada pengusulan program pengadaan sarana dan prasarana menjadi tidak sinkron dengan data yang dimiliki oleh dinas dan data tersebut bersumber dari pihak sekolah.

SIMPULAN

Efektivitas membangun database sarana dan prasarana di Dinas Pendidikan Kabupaten Aceh Tengah diketahui masih belum efektif hal tersebut dikarenakan keberhasilan program dan sasaran belum tercapai seperti yang diharapkan, kepuasan terhadap program masih belum dirasakan karena tahapan membangun database masih penyelerasan data dengan pihak sekolah, sehingga efisiensi dan pencapaian tujuan juga masih belum tercapai sebagaimana diharapkan. Hambatan internal bersumber dari Dinas Pendidikan Kabupaten Aceh Tengah yaitu sumberdaya manusia/staf pengolah data yang minim hanya dua orang, dan fasilitas program yang masih membutuhkan pihak ketiga dalam pembuatan program database sarana dan prasarana. Hambatan eksternal bersumber dari sekolah yang masih memberikan data tidak sesuai dengan realita dilapangan sehingga menjadikan kesulitan dan ketidaksinkronan dalam membangun database sarana dan prasarana untuk pengajuan program pengadaan dan pembangunan sarana prasarana pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggriliani, S., Ramlah, R., & Nurman, N. (2022). *EFEKTIVITAS PENERAPAN E-GOVERNMENT DALAM MENINGKATKAN PELAYANAN PUBLIK BIDANG INFORMASI PENDIDIKAN (STUDI KASUS DINAS PENDIDIKAN PROVINSI JAMBI)*.
- BANGSAWAN, A. P. (2022). *EFEKTIVITAS PENERAPAN E-GOVERNMENT DALAM LAYANAN PENGADUAN APLIKASI BARUGA DINAS KOMUNIKASI INFORMATIKA STATISTIK DAN PERSANDIAN PROVINSI SULAWESI SELATAN*.
- Burch, J. (2013). *Information systems: theory and practice (5th ed.) | Guide books*.
<https://dl.acm.org/doi/abs/10.5555/63497>
- Lius Zen, W., & Trinova2', Z. (2022). DEVELOPMENT OF E-MANAGEMENT FOR LMS APPLICATION BASED EDUCATION. *Jurnal Teknik Informatika (Jutif)*, 3(1), 69–74.
<https://doi.org/10.20884/1.JUTIF.2022.3.1.133>
- Mamoh, G. B. (2022). *EFEKTIVITAS E-GOVERNMENT BERBASIS WEBSITE DALAM MEWUJUDKAN KETERBUKAAN INFORMASI PUBLIK PADA DINAS KOMUNIKASI INFORMASI DAN STATISTIK KABUPATEN TIMOR TENGAH UTARA PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR*.
- Marzufri, A., handayani, S., & Artikel Abstrak, I. (2022). Efektivitas Penerapan Sistem Aplikasi Pelayanan Kepegawain (SAPK) Terhadap Pelayanan Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Aceh Singkil. *JIAP (Jurnal Ilmu Administrasi*

Publik, 10(2), 163–171. <https://doi.org/10.31764/JIAP.V10I2.11703>

Prof., D. sugiyono. (2014). prof. dr. sugiyono, metode penelitian kuantitatif kualitatif dan r&d. intro (PDFDrive).pdf. In *Bandung Alf*.

Tengah, D. P. A. (2021). *DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN / Website Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kabupaten Aceh Tengah*. <https://disdikbud.acehtengahkab.go.id/#>